

## Potret Empiris Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia: *Systematic Literature Review*

Fatimatul Fatmariyah<sup>1)</sup>, Andriani Samsuri<sup>2)</sup>, Muhammad Yazid<sup>3)</sup>, Fathor AS<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pascasarjana, Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya

<sup>4</sup> FEB, Universitas Trunojoyo Madura

\*Email korespondensi: [fathor.as@trunojoyo.ac.id](mailto:fathor.as@trunojoyo.ac.id)

### Abstract

*The purpose of this study was to identify the financial performance of Islamic banking whose data were obtained from journals in the period 2017-2021 and how the solution was with a systematic literature review method approach. The results of a systematic literature review show that, 1). The distribution rate of articles in 2017 was 11, in 2018 there were 6, in 2019 there were 7, in 2020 there were 5 and in 2021 there were 2 articles in 31 journals, 2). The research method used by the researchers is a descriptive quantitative approach with a descriptive statistical approach and none uses a qualitative approach or mix methods, 3). The types of performance measurement tools used are mostly financial ratios, 4). The portrait of Islamic banking financial performance is volatile and tends to improve, 5). The solution for Islamic banks is to improve the performance of their financial ratios, and 6). The limitations of the study lie in the number of samples, variables and indicators, period of observation, and analytical techniques.*

**Keywords:** *Systematic Literature Review, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Perbankan Syariah*

**Saran sitasi:** Fatmariyah, F., Samsuri, A., Yazid, M., & AS, F. (2022). Potret Empiris Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia: *Systematic Literature Review*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 3689-3702. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.5930>

**DOI:** <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.5930>

### 1. PENDAHULUAN

Permasalahan terkini perbankan syariah baik yang berbentuk Bank Umum Syariah (BUS) maupun Unit Usaha Syariah (UUS) menurut Direktur Pengaturan dan Perizinan Perbankan Syariah OJK antara lain adalah: 1). Perbankan syariah belum memiliki diferensiasi model bisnis yang signifikan, 2). Indeks literasi dan persepsi masyarakat soal keuangan khususnya perbankan syariah masih di bawah 9% sedangkan bank konvensional mencapai 40 %, 3). Indeks inklusi yang masih rendah dengan angka inklusi keuangan syariah yakni 9,1 %, di mana angka tersebut juga masih di bawah bank konvensional yakni 76,2%, 4). Kuantitas dan kualitas sumber daya manusia perbankan syariah masih kurang optimal, dan 5). Teknologi informasi (TI) yang belum memadai (AS, 2010; [economy.okezone.com](http://economy.okezone.com), 2021).

Mendasarkan pada fenomena bisnis tersebut dan dalam rangka untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik pada perbankan syariah maka perbankan syariah

perlu melakukan suatu terobosan tatakelola organisasi untuk mengatasi permasalahannya, salah satunya adalah dengan meningkatkan strategi teknologi digital, mengingat perubahan perilaku masyarakat yang lebih memilih melakukan transaksi dan mendapatkan informasi secara praktis melalui *device* masing-masing, apalagi disaat yang bersamaan muncul *neo-bank* ([infobanknews.com](http://infobanknews.com), 2021), dimana *neo-bank* merupakan salah satu inovasi dalam bentuk teknologi keuangan yang menawarkan kemudahan layanan perbankan digital tanpa cabang. Neobank tidak mempunyai bentuk fisik sebagaimana layanan bank pada umumnya, hadir sepenuhnya secara online ([gamedia.com](http://gamedia.com), 2021). Transformasi layanan saat ini memang harus lebih peka terhadap nasabah kaum milenial, karena segmen anak muda di Indonesia sendiri menurut data BPS per 21 januari 2021 mencapai 53% dari total populasi yakni milenial 25,8% dan gen Z sebesar 27,9%. Jadi targetnya 144 juta penduduk anak muda yang adaptif terhadap

teknologi, sehingga perbankan syariah jangan hanya menysar bisnis tradisional *ansich*, tapi harus berani masuk ke pembiayaan startup misalnya dan bisnis suporting digital lainnya (infobanknews.com, 2021; Iqbal, 2021).

Sehingga, secara luas perbankan syariah perlu melakukan evaluasi secara keseluruhan terhadap kinerjanya, akan tetapi yang paling *urgent* salah satunya adalah evaluasi dari sisi kinerja keuangan. Evaluasi ini digunakan untuk tujuan mengetahui tingkat 1). *Likuiditas* atau kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera di penuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat di tagih, 2). *Solvabilitas* atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang, 3). *Rentabilitas* dan *profitabilitas* atau menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama priode tertentu, dan 4). *Stabilitas* atau kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil yaitu di ukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang hutangnya serta membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktu serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan (Munawir, 2014). Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang di capai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Disisi lain kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana dengan asset yang tersedia perusahaan sanggup meraih keuntungan. Sehingga berdasar dari sisi kinerja keuangan akan terlihat apakah perbankan syariah tersebut memiliki kinerja yang baik atau memiliki kinerja buruk. Penilaian ini juga menjadi ukuran terhadap tingkat kesuksesan dari pengelola perbankan syariah. Laporan kinerja keuangan ini sangat bermanfaat bagi perusahaan maupun dalam menciptakan *trust* bagi nasabah maupun investor.

Pada dasarnya, kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa cara seperti analisis perbandingan laporan keuangan, rasio keuangan, tendensi posisi, persentase per komponen, sumber dan penggunaan modal kerja, *breakeven*, sumber dan penggunaan kas, dan analisis perubahan laba kotor. Kinerja keuangan

ini pada dasarnya merupakan hasil kegiatan operasional yang di sajikan dalam bentuk angka-angka keuangan. Hasil kegiatan perusahaan periode sekarang harus dibandingkan dengan kinerja keuangan pada masa lalu, anggaran neraca dan laba rugi rata-rata kinerja keuangan perusahaan sejenis (Munawir, 2014).

Kinerja perbankan syariah pada tahun tahun 2021 berdasar laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa kinerja keuangan perbankan syariah sudah sangat baik dengan nilai aset industri keuangan syariah mencapai Rp 2.050,44 triliun atau tumbuh 13,82 % secara year on year (yoy), dan khusus pertumbuhan aset industri perbankan syariah tumbuh 13,94 persen (yoy) (infobanknews.com, 2021). Kondisi tersebut merupakan suatu prestasi yang sangat luar biasa yang telah diraih oleh insan perbankan syariah di Indonesia, walaupun masih kalah dengan kinerja keuangan perbankan konvensional.

Oleh karena itu, penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengkaji kinerja keuangan perbankan syariah dalam kurun waktu 2017-2021 berdasarkan hasil-hasil riset yang telah dilakukan terkait perjalanan perbankan syariah baik dari sisi 1). Kinerja keuangan, 2). Solusi yang ditempuh. Secara garis besar, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian terdahulu yaitu 1). Penelitian terdahulu berbasis data lapangan sedangkan penelitian ini berbasis kajian empiris pada hasil riset, 2). Pendekatan metode penelitian berbeda dengan penelitian terdahulu karena penelitian ini menggunakan pendekatan *systematic literature review*, 3). Belum ada kajian terdahulu yang menggunakan pendekatan LSR. Sehingga berdasarkan latar belakang dan *gap* tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris bagaimana kinerja keuangan perbankan syariah dalam kurun waktu tahun 2017-2021 serta bagaimana solusinya dengan pendekatan paradigma *Systematic Literatur Review*.

## 2. METODE PENELITIAN

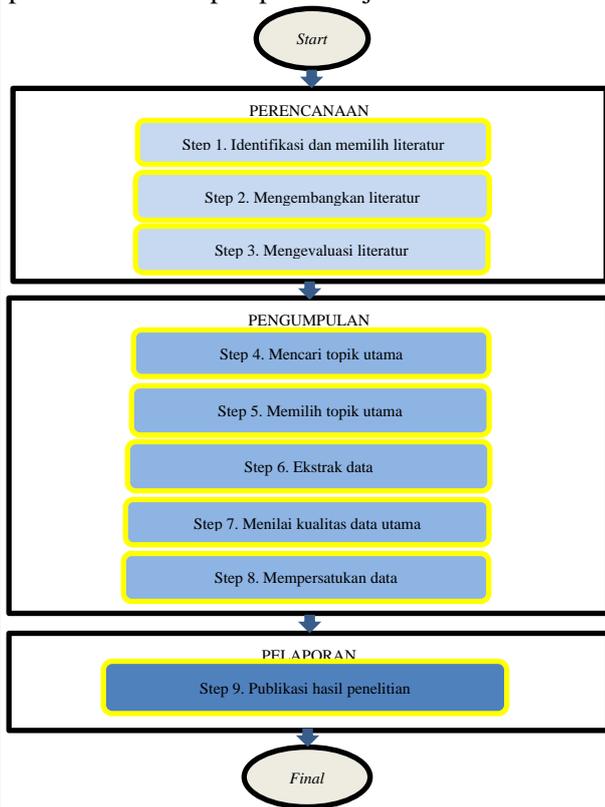
### Metode Review

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (Kualitatif) dengan sumber data primer berasal dari literature jurnal ber ISSN atau E-ISSN. *Systematic literature review* atau review artikel terstruktur merupakan proses mengidentifikasi, menilai, dan menafsirkan semua

bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk memberikan jawaban untuk pertanyaan penelitian tertentu (Kitchenham dalam Latifah dan Ritonga, 2020)

Metode review dalam penelitian ini menggunakan penelusuran terhadap literatur yang berasal dari database *Google Cendekia* dengan kata sandi “Kinerja keuangan dan perbankan syariah Indonesia”. Populasi data penelitian adalah jurnal dengan fokus kinerja keuangan dan perbankan syariah Indonesia sebanyak 16.100 judul/artikel dan yang bisa terdownload dan sesuai dengan topik penelitian serta cocok sebagai sampel adalah 31 judul/artikel yang *publish* tahun 2017-2021 (5 Tahun).

*Systematic literature review* dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan tinjauan literatur.



Gambar 1. Langkah-Langkah *Systematic Literature Review*

Sumber: Kitchenham dalam Latifah dan Ritonga, 2020.

**Research Question (Pertanyaan Penelitian)**

Penelitian pendekatan SLR dipandu dengan pertanyaan penelitian. *Research Question* (RQ) dibuat agar *systematic review* yang dilakukan dalam penelitian tetap fokus. *Research question* disusun dengan bantuan kriteria PICOC yaitu *Population*/Populasi, *Intervention*/Intervensi,

*Comparison*/Perbandingan, *Outcomes*/Hasil dan *Context*/Konteks. (Kitchenham dalam Latifah dan Ritonga, 2020)

**Tabel 1. Ringkasan PICOC**

<i>Population</i>	Kinerja keuangan perbankan syariah Indonesia
<i>Intervention</i>	n/a
<i>Comparison</i>	n/a
<i>Outcomes</i>	Faktor utama kinerja keuangan perbankan syariah Indonesia
<i>Context</i>	Kerjasama antar lembaga, akademisi, pembuat keputusan, dan lembaga perbankan syariah

*Research question* yang dibangun pada penelitian ini seperti tertera pada tabel 2.

**Tabel 2. Research Question (RQ)**

RQ	Research Question	Motivation
RQ1	Berapa jumlah dan sebaran jurnal yang membahas kinerja keuangan perbankan syariah Indonesia?	Mengidentifikasi jumlah dan sebaran jurnal
RQ2	Apa metode dan teknik analisis yang digunakan?	Mengidentifikasi metode dan teknik analisis
RQ3	Apa saja jenis alat ukur kinerja keuangan yang digunakan?	Mengidentifikasi alat ukur yang digunakan dalam menentukan kinerja keuangan
RQ4	Bagaimana potret kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia?	Mengidentifikasi kinerja keuangan perbankan syariah Indonesia
RQ5	Apa solusi yang ditawarkan bagi perbankan syariah di Indonesia?	Mengidentifikasi berbagai tawaran solusi secara empiris
RQ6	Apa saja keterbatasan dari penelitian?	Mengidentifikasi keterbatasan penelitian

**Search Strategy (Strategi Pencarian)**

Strategi pencarian literatur digunakan untuk mendapatkan sumber-sumber yang relevan untuk menjawab *research question* (RQ). Proses pencarian dilakukan dengan menggunakan *search engine Google Chrome: Google Cendekia* untuk menemukan sumber primer.

Selanjutnya, kriteria inklusi dan eksklusi digunakan untuk memilih studi primer. Kriteria ini ditunjukkan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

<b>Kriteria</b>	<b>Inklusi</b>	<b>Eksklusi</b>
Database Literatur	Google Cendekia	Non-Google Cendekia
Tipe Literatur	1. Jurnal (Artikel hasil penelitian di Indonesia) 2. Artikel Full text	1. Jurnal (Konseptual), seri buku, buku, bab dalam buku, prosiding, tesis dan skripsi. 2. Non-Full text
Bahasa	Inggris atau Indonesia	Non-Inggris atau Indonesia
Periode Publikasi	Antara 2017-2021	< 2017
Subjek	Kinerja keuangan	Non- Kinerja keuangan
Objek	Perbankan Syariah Indonesia	Non-Perbankan Syariah Indonesia

Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat *matrix* ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit dan nama jurnal, judul penelitian, metode, hasil temuan dan implikasi untuk mendapatkan data yang berkontribusi untuk menjawab pertanyaan penelitian ini.

Selanjutnya melakukan penilaian kualitas untuk membimbing dalam interpretasi temuan sintesis dan untuk menentukan kekuatan kesimpulan yang diuraikan. Tujuan dari sintesis data adalah untuk mengumpulkan bukti dari studi yang dipilih untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sintesis data dilakukan dengan mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan penelitian.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil penelitian

##### Hasil Search Process

Sumber primer pada penelitian ini dicari menggunakan *search engine Google Chrome: Google*

**Tabel 5. Hasil Seleksi Inklusi dan Eksklusi**

<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Jurnal</b>	<b>Tahun</b>
1	Analisis Perbedaan Kinerja Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia	Forum Manajemen, (15) 2	2017
2	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional (Studi Kasus Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Dengan Pt. Bank Tabungan Negara Tbk)	<i>Journal Development</i> , (5) 1	2017
3	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional Di Indonesia	Jurnal Ilmiah Riset Manajemen, (06) 08	2017
4	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional	Jurnal EMBA, (5) 2	2017
5	Comparative Analysis Of Financial Performance Of Syariah Banking And Conventional Banking	KURS, (2) 2	2017
6	Komparasi Efisiensi Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional Di Indonesia	Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, (2) 1	2017
7	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum	Warta Ekonomi, (07) 17	2017

*Cendekia* dengan menggunakan kata sandi ‘kinerja keuangan dan perbankan syariah Indonesia’ dan menampilkan sebanyak 16.100 judul antara tahun 2017-2021. Selanjutnya dilakukan *search process*, dan hasil *search process* ditampilkan pada tabel 5 berdasarkan tahun, hal tersebut untuk mempermudah melihat jumlah jurnal yang diperoleh melalui *search process* tersebut.

**Tabel 4. Hasil Search Process**

<b>No</b>	<b>Sumber</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Artikel</b>
1	Google Cendekia	2017	17
2		2018	11
3		2019	9
4		2020	7
5		2021	6
Total			50

##### Hasil Seleksi Inklusi dan Eksklusi

Hasil *search process* selanjutnya dilakukan seleksi berdasarkan kriteria batasan dan pemasukan (inclusion and exclusion criteria), hasil dari proses ini menyisakan 32 artikel sebagaimana dalam tabel 5.

**Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8(03), 2022, 3693**

No	Judul	Jurnal	Tahun
	Syariah Dengan Bank Umum Konvensional Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)		
8	Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia	Jurnal EBBANK, (8) 1	2017
9	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Umum Konvensional Dan Perbankan Syariah Periode 2011- 2015	E-Jurnal Akuntansi, (20) 3	2017
10	Determinan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia	IKONOMIKA :Journal of Islamic Economics and Business, (2) 1	2017
11	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional di Indonesia	International Journal of Social Science and Business, (1) 2	2017
12	Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Konvensional Di Indonesia (Sebuah Studi Komparatif	INA-Rxiv Papers	2017
13	Analisis Perbandingan Tingkat Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah dan Konvensional di Indonesia	Syi'ar Iqtishadi, (2) 1	2018
14	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional	Jurnal Akuntansi & Ekonomi, (3) 2	2018
15	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Vs Bank Umum Konvensional Di Indonesia Dengan Menggunakan Rasio Keuangan	Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, (3) 1	2018
16	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Berdasarkan Model Accrual Basis Dancash Basis	Kasaba: Journal Of Islamic Economy, (11)1	2018
17	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Di Bursa Efek Indonesia	Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam, (3) 1	2018
18	Analisis Kinerja Keuangan Bank Mandiri Konvensional Dan Bank Mandiri Syariah Cabang Sangatta	Ekonomia , (7) 02	2018
19	Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Menggunakan Rasio Camel	Jurnal Fairness , (9) 2	2019
20	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional	Jurnal Akuntansi, (8) 2	2019
21	Perbandingan Kinerja Perbankan Indonesia Studi Pada Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017	Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik, (10) 1	2019
22	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Bei	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, (8) 3	2019
23	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia	PAY Jurnal Keuangan dan Perbankan, (1) 2	2019
24	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Dengan Bank Mandiri Konvensional	MBIA, (18) 3	2019
25	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Bank Bri Dan Bank Panin Syariah)	Journal of Economic and Management Scienties, (1) 2	2019
26	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah	JMM Online (4) 8	2020

No	Judul	Jurnal	Tahun
	Dengan Perbankan Konvensional 2015-2019		
27	Analisis Perbandingan Kinerja Car, Roa, Nim, Bopo Dan Ldr Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional	Balance Vocation Accounting Journal, (4) 2	2020
28	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah Dan Bank Syariah Mandiri Di Masa Pandemi Covid-19	Iqtishadia: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, (7) 2	2020
29	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah	Journal Of Management (SME's) (11) 1	2020
30	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syari'ah Di Indonesia Tahun 2016-2019	JAJFA, (3) 1	2020
31	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dengan Bank Syariah Periode 2015-2019	Jurnal Akuntansi Bisnis, (14) 2	2021
32	Analisa Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah Dan Konvensional Pra Dan Pasca Covid-19	AT-TASYRI' Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah, (13) 1	2021

**Hasil Kualitas Penilaian (Quality Assesment)**

Hasil seleksi berdasarkan kriteria *inclusion and exclusion criteria* diatas selanjutnya dilakukan *scanning/quality assesment* data sebagaimana tampak pada tabel 6.

**Tabel 6. Hasil Quality Assesment**

No	Judul	Penulis/Jurnal	Tahun	Hasil
1	Analisis Perbedaan Kinerja Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia	Forum Manajemen, (15) 2	2017	√
2	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional (Studi Kasus Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Dengan Pt. Bank Tabungan Negara Tbk)	Journal Development, (5) 1	2017	√
3	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional Di Indonesia	Jurnal Ilmiah Riset Manajemen, (06) 08	2017	√
4	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional	Jurnal EMBA, (5) 2	2017	√
5	Comparative Analysis Of Financial Performance Of Syariah Banking And Conventional Banking	KURS, (2) 2	2017	√
6	Komparasi Efisiensi Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional Di Indonesia	Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, (2) 1	2017	√
7	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)	Warta Ekonomi, (07) 17	2017	√
8	Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia	Jurnal EBBANK, (8) 1	2017	√
9	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Umum Konvensional Dan Perbankan Syariah Periode 2011- 2015	E-Jurnal Akuntansi, (20) 3	2017	√
10	Determinan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia	IKONOMIKA :Journal of Islamic Economics and Business, (2) 1	2017	√
11	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional di Indonesia	International Journal of Social Science and Business, (1) 2	2017	√
12	Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Konvensional Di Indonesia (Sebuah Studi	INA-Rxiv Papers	2017	X

**Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8(03), 2022, 3695**

No	Judul	Penulis/Jurnal	Tahun	Hasil
	Komparatif			
13	Analisis Perbandingan Tingkat Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah dan Konvensional di Indonesia	Syi'ar Iqtishadi, (2) 1	2018	√
14	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional	Jurnal Akuntansi & Ekonomi, (3) 2	2018	√
15	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Vs Bank Umum Konvensional Di Indonesia Dengan Menggunakan Rasio Keuangan	Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, (3) 1	2018	√
16	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Berdasarkan Model Accrual Basis Dancash Basis	Kasaba: Journal Of Islamic Economy, (11)1	2018	√
17	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Di Bursa Efek Indonesia	Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam, (3) 1	2018	√
18	Analisis Kinerja Keuangan Bank Mandiri Konvensional Dan Bank Mandiri Syariah Cabang Sangatta	Ekonomia , (7) 02	2018	√
19	Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Menggunakan Rasio Camel	Jurnal Fairness , (9) 2	2019	√
20	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional	Jurnal Akuntansi, (8) 2	2019	√
21	Perbandingan Kinerja Perbankan Indonesia Studi Pada Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017	Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik, (10) 1	2019	√
22	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Bei	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, (8) 3	2019	√
23	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia	PAY Jurnal Keuangan dan Perbankan, (1) 2	2019	√
24	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Dengan Bank Mandiri Konvensional	MBIA, (18) 3	2019	√
25	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Bank Bri Dan Bank Panin Syariah)	Journal of Economic and Manageent Scienties, (1) 2	2019	√
26	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional 2015-2019	JMM Online (4) 8	2020	√
27	Analisis Perbandingan Kinerja Car, Roa, Nim, Bopo Dan Ldr Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional	Balance Vocation Accounting Journal, (4) 2	2020	√
28	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah Dan Bank Syariah Mandiri Di Masa Pandemi Covid-19	Iqtishadia: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, (7) 2	2020	√
29	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah	Journal Of Management (SME's) (11) 1	2020	√
30	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syari'ah Di Indonesia Tahun 2016-2019	JAJFA, (3) 1	2020	√
31	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dengan Bank Syariah Periode 2015-2019	Jurnal Akuntansi Bisnis, (14) 2	2021	√

No	Judul	Penulis/Jurnal	Tahun	Hasil
32	Analisa Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah Dan Konvensional Pra Dan Pasca Covid-19	AT-TASYRI' Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah, (13) 1	2021	√

Hasil dari *scanning* data ini menunjukkan hasil kualitas penilaian untuk memperlihatkan apakah data tersebut digunakan dalam penelitian ini. Hasil *scanning* menemukan 31 jurnal/artikel yang layak untuk digunakan dan cocok untuk menjawab RQ dalam penelitian ini sebagaimana ditunjukkan dengan simbol √ : adalah jurnal atau data yang digunakan dalam penelitian, karena data tersebut memiliki informasi yang cukup untuk penelitian dan ber-ISSN dan/atau E-ISSN, serta simbol x : adalah jurnal atau data yang tidak digunakan dalam penelitian karena data tersebut merupakan artikel yang tidak memiliki ISSN dan/atau E-ISSN.

### 3.2. Pembahasan

#### RQ1. Jumlah dan sebaran jurnal yang membahas kinerja keuangan perbankan syariah Indonesia

Mendasarkan pada hasil analisis ditemukan bahwa jumlah jurnal ber-ISSN dan/atau E-ISSN yang membahas tentang kinerja keuangan perbankan syariah dalam kurun waktu tahun 2017-2021 sebanyak 31 jurnal, sedangkan dari sisi sebaran jurnal yang

mem-publish yaitu 31 jurnal, sedangkan dari sisi tahun tampak bahwa artikel yang telah publish pada jurnal tersebar pada tahun 2017 sebanyak 11, tahun 2018 sebanyak 6, tahun 2019 sejumlah 7, tahun 2020 sebanyak 5 dan tahun 2021 sejumlah 2 artikel. Hal tersebut menunjukkan bahwa kajian terhadap kinerja keuangan perbankan syariah berfluktuatif dan bahkan turun drastis pada tahun 2021 yang hanya terdapat 2 artikel. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan para peneliti dalam berkontribusi terhadap peningkatan kinerja perbankan syariah semakin kecil, padahal seyogyanya hasil kajian dari para peneliti sangat dibutuhkan sebagai referensi bagi para manajer dalam membuat suatu keputusan bisnis strategik.

#### RQ2. Metode dan teknik analisis yang digunakan

Berdasarkan hasil studi *systematic literature review*, menunjukkan bahwa secara keseluruhan metode penelitian yang digunakan oleh para peneliti adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan pendekatan alat statistic deskriptif yang berbeda-beda.

**Tabel 7. Metode dan Teknik Analisis**

Metode	Teknik Analisis	Tahun	Satuan	Jumlah	Sumber	
Kuantitatif	Independent sample t-test	2017	9	20	Alamsyah & Meilyda, 2020; Amalia, 2018; Asraf et al., 2019; Budiartini et al., 2017; Dwilita & Tambunan, 2019; Ilmi & Wahyuati, 2019; Komalasari & Wirman, 2021; Komardi & Silalahi, 2017; Maharani et al., 2018; Mandasari, 2021; Putri & Irdianty, 2020; Samad & Anan, 2017; Solikah et al., 2017; Surya & Asiyah, 2020; Thayib et al., 2017; Vivin & Wahono, 2017; Wahyuni & Efriza, 2017; Wijaya & Erawati, 2017; Yanti & Rozalina, 2015	
		2018	3			
		2019	5			
		2020	3			
		2021	2			
	Data Envelopment Analysis (DEA)	2017	1	1		Rosyadi, 2017
	CAMEL	2018	1	1		Rachman et al., 2019
	Analisis Trend Horizontal	2017	1	1		Kurniasih & Suryani, 2017
	Multiple linear regression	2017	1	2		Paramitha & Astuti, 2018; Parisi, 2017
		2018	1			
Analisis Rasio	2018	1	4	Dandung et al., 2020; Mukhtar & Rinaldi,		

Metode	Teknik Analisis	Tahun	Satuan	Jumlah	Sumber
	Keuangan	2019	1		2019; Nasution & Kamal, 2021; Suhendro, 2018
		2020	1		
		2021	1		
	Paired sample t tes	2018	1	1	Pratiwi, 2016
	ANOVA	2019	1	1	Novianti, 2019
Total					31

Penggunaan metode kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif ini dilakukan karena adanya berbagai keterbatasan peneliti seperti biaya, populasi dan waktu penelitian, sedangkan penggunaan teknik analisis *statistic* yang berbeda-beda karena disesuaikan dengan tujuan yang di tetapkan. Secara keseluruhan hasil studi ini tidak ditemukan adanya penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, analisi SWOT maupun *mix methods*. Sehingga ke depan, ada peluang bagi peneliti lain untuk menggunakan pendekatan kualitatif, analisi SWOT maupun *mix methods* dalam penelitiannya untuk mendapatkan informasi yang lebih komprehensif tentang kinerja perbankan syariah di Indonesia.

**RQ3. Jenis alat ukur kinerja keuangan yang digunakan**

Hasil *systematic literature review* menunjukkan bahwa jenis-jenis alat ukur yang digunakan dalam berbagai penelitian antara tahun 2017-2021 dalam mengukur kinerja keuangan perbankan syariah sebagian besar adalah menggunakan rasio keuangan yang dilihat dari sudut capital, asset, management, earning, liquidity (terangkum dalam rasio keuangan) dan lainnya yang penggunaannya antara satu peneliti dengan yang lain memiliki perbedaan karena disesuaikan dengan sudut pandang riset yang di bangunnya. Adapun berbagai alat ukur yang digunakan tampak pada table 8 berikut:

**Tabel 8. Jenis Alat Ukur Kinerja Keuangan**

No	Alat Ukur
1	CAR, KAP, PPAP, NPM, ROA, BOPO, and LDR (Budiartini et al., 2017)
2	Neraca keuangan, laporan laba rugi, perhitungan kewajiabn penyediaan modal minimum(Kurniasih & Suryani, 2017)
3	CAR, NPL, LDR, BOPO, dan ROA (Vivin & Wahono, 2017)
4	CAR, DER, LDR, ROA, ROE, NPL (Thayib et al., 2017)
5	CAR, LDR, BOPO, ROA,ROE, dan NPL (Komardi & Silalahi, 2017)
6	CAR, ROA, BOPO, NPL dan FDR (Rosyadi, 2017)
7	CAR, LDR, NPL, BOPO, and ROA (Solikah et al., 2017)
8	LDR/FDR, CAR, ROA, BOPO, and NPL/NPF (Samad & Anan, 2017)
9	CAR, NPL, ROA, BOPO, dan LDR (Wijaya & Erawati, 2017)
10	CAR, NPF, FDR, BOPO, NOM dan ROA (Parisi, 2017)
11	CAR, ROA, ROE, NPL, BOPO dan LDR (Wahyuni & Efriza, 2017)
12	Z-index dan NPL (Amalia, 2018)
13	CAR, LDR, Total Aset dan kinerja keuangan (Paramitha & Astuti, 2018)
14	Rasio permodalan, Rasio Kualitas Aktiva Produktif, Rasio Rentabilitas, Rasio Efisiensi dan Rasio likuiditas (Suhendro, 2018)
15	CAR, KAP, PPAP, NPM, ROA, BOPO dan LDR (Maharani et al., 2018)
16	CAR, NPL, ROA, OROE (BOPO) and LDR (Pratiwi, 2016)
17	CAR, NPL, ROA, BOPO dan LDR (C. E. Putri et al., 2018)
18	CAR, NPM, LDR, RORA and ROA (Novianti, 2019)
19	CAMEL (Capital, Asset, Management, Earning, and Liquidity)/(CAR, BOPO, LDR, NIM, ROA dan NPL) (Rachman et al., 2019)
20	CAR, NPL/NPF, ROA, BOPO, LDR/FDR (Dwilita & Tambunan, 2019)
21	CAR, ROA, LDR/FDR, NPL/NPF dan BOPO/REO (Ilmi & Wahyuati, 2019)

No	Alat Ukur
22	CAR, LDR, ROA (Mukhtar & Rinaldi, 2019)
23	CAR, NPL, ROA, ROE, BOPO, LDR (Asraf et al., 2019)
24	Quick Rasio, LDR, CAR, ROA, BOPO dan NPM (Yanti & Rozalina, 2019)
25	CAR, NPL, ROA, BOPO, LDR dan Leverage (A. M. Putri & Iradianty, 2020)
26	CAR, ROA, NIM, BOPO dan LDR (Alamsyah & Meilyda, 2020)
27	ROA, NPF dan BOPO, CAR dan ROE (Surya & Asiyah, 2020)
28	CAR, NPL, ROA, BOPO, LDR (Dandung et al., 2020)
29	NPL/NPF, NPM, ROA, dan LDR/FDR (Mandasari, 2021)
30	CAR, NPL/NPF, ROA, BOPO, dan LDR/FDR (Komalasari & Wirman, 2021)
31	Rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio efisiensi (Nasution & Kamal, 2021)

Jika dikelompokkan maka akan tampak sebagai berikut:

- a. Rasio likuiditas/hutang jangka pendek menggunakan quick rasio, cash ratio, current ratio, loan to deposit ratio/financing to deposit ratio (LDR/FDR), ratio of return on risk asset (RORA).
- b. Rasio solvabilitas/hutang keseluruhan: Capital adequacy ratio (CAR), total debt to asset ratio, total debt to equity ratio, debt to equity ratio (DER).
- c. Rasio rentabilitas/Earning: return on asset (ROA), biaya operasional per pendapatan operasional/rasio efisiensi operasional (BOPO/REO), non performing loans /Non Performing Financing(NPL/NPF).
- d. Rasio profitabilitas/laba: gross profit margin, operating profit margin, net profit (NPM) margin, return on investment (ROI), return on assets (ROA), net interest margin (NIM), return on equity (ROE).
- e. Rasio stabilitas/Aktivitas: rasio perputaran piutang, rasio perputaran aktiva tetap, rasio perputaran persediaan, rasio perputaran total aktiva.
- f. CAMEL
- g. Rasio efisiensi,
- h. Rasio leverage
- i. Rasio z-index

**RQ4. Potret kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia**

Hasil analisis *systematic literature review* menunjukkan bahwa kinerja keuangan perbankan syariah dalam kurun waktu 2017-2021 mengalami pasang surut, hal ini dibuktikan berdasarkan beberapa temuan peneliti sebelumnya yang menunjukkan

bahwa kinerja perbankan syariah mengalami fluktuasi dari sisi rasio keuangan (Kurniasih & Suryani, 2017), akan tetapi disisi yang lain, kinerja keuangan perbankan syariah masih termasuk dalam kategori cukup sehat pada rasio tertentu khususnya pada *rasio likuiditas dan dan solvabilitas yang sangat baik karena secara umum dari seluruh rasio yang dikaji tidak melewati batas yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia (Kurniasih & Suryani, 2017), Komalasari & Wirman, (2021)* juga mengatakan bahwa rasio likuiditas bank syariah lebih unggul ketimbang bank konvensional, bahkan dari sisi rasio solvabilitas CAR bank umum syariah sangat baik yaitu 25,56% diatas bank umum konvensional yang hanya 13,36% (Samad & Anan, 2017), artinya bank syariah lebih baik kinerjanya (Komardi & Silalahi, 2017), *bahkan temuan Vivin & Wahono, (2016) lebih luas lagi dari hasil perbandingan kinerja keuangan anatara bank syariah dengan bank konvensional yaitu bahwa kinerja bank umum syariah lebih baik kinerjanya dari segi rasio NPL, LDR, dan BOPO dibanding bank umum konvensional, temuan itu diperkuat oleh Wahyuni & Efriza, (2017) yang secara keseluruhan pada rasion CAR, ROA, ROE, NPL, BOPO dan LDR perbankan syariah lebih baik kinerjanya dibanding perbankan konvensional pada periode penelitian, Thayib et al., (2017) pun menyebutkan bahwa bank syariah kinerjanya baik jika dilihat dari rasio CAR, DER dan LDR, sehingga Putri & Iradianty, (2020) dan Wijaya & Erawati, (2017) menyimpulkan bahwa perbankan syariah memiliki kinerja keuangan yang baik, hal tersebut sesuai dengan fakta dari Rosyadi, (2017) berdasar hasil pengamatannya menunjukkan bahwa bank syariah memiliki skor kinerja yang lebih tinggi, dan bahkan kegiatan ekonomi (perbankan) bank syariah relatif lebih efisien dari bank konvensional.*

**RQ5. Solusi bagi perbankan syariah di Indonesia**

Dalam operasinya, perbankan syariah yang tidak luput dari berbagai permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu strategi dalam mengatasi permasalahan khususnya pada kinerja keuangannya, dalam rangka meningkatkan kesiapan (readiness) perbankan syariah dalam menghadapi persaingan usaha pada tahun 2023 ditinjau dari aspek kinerja keuangan perusahaan (Novianti, 2019). Hasil *systematic literature review* menemukan beberapa solusi sebagai alternatif jalan keluar yang dapat menjadi pertimbangan antara lain:

- a. Rasio rentabilitas perbankan syariah dalam jangka panjang perlu diperbaiki (Kurniasih & Suryani, 2017), dan ditingkatkan melalui penambahan modal (Ilmi & Wahyuati, 2019; C. E. Putri et al., 2018), serta mempertahankan dan menjaga tingkat utang dan *long debt ratio* (Thayib et al., 2017). Rasio ROA dapat ditingkatkan dengan lebih berhati-hati dalam melakukan ekspansi (Parisi, 2017; C. E. Putri et al., 2018; Solikah et al., 2017), dan mengoptimalkan aset yang terdapat di Bank supaya laba yang didapat lebih tinggi (Ilmi & Wahyuati, 2019). Rasio REO harus mengoptimalkan biaya operasional yang dipakai oleh Bank (Ilmi & Wahyuati, 2019), atau rasio LDR dapat ditingkatkan dengan cara menurunkan BOPO (Asraf et al., 2019; C. E. Putri et al., 2018; Rachman et al., 2019). Rasio NPL dapat diturunkan dengan ekspansi besar-besaran (C. E. Putri et al., 2018; Solikah et al., 2017). Rasio NPF bank syariah supaya diturunkan dengan mengoptimalkan pengelolaan kredit bermasalah yang diberikan Bank (Ilmi & Wahyuati, 2019).
- b. Perbankan syariah perlu meningkatkan tingkat likuiditasnya dengan cara meningkatkan penyaluran pembiayaan/kredit kepada masyarakat, meningkatkan keuntungannya secara maksimal dengan menerapkan strategi pemasaran yang efektif dan efisien, dan mengurangi jumlah pembiayaan/kredit bermasalah dengan cara menghapuskan kredit bermasalah yang diperkirakan sudah tidak dapat tertagih, tujuannya adalah untuk mengurangi nilai rasio NPL (Samad & Anan, 2017).
- c. Menjaga rasio-rasio keuangan sehingga dapat mencukupi kegiatan operasional Bank secara efisien, menjaga agar tingkat kredit macet tetap rendah, dapat mengendalikan biaya operasional Bank terhadap pendapatan operasionalnya, tetap menjaga likuiditas Bank, serta dapat menjaga DER-nya agar tetap dalam kondisi yang wajar (Dandung et al., 2020; A. M. Putri & Iradianty, 2020), bank syariah perlu meningkatkan kinerja keuangannya, dengan cara pengelolaan aset yang benar, manajemen risiko yang baik, dan menjalankan fungsinya sebagai pihak intermediasi dengan baik (Komalasari & Wirman, 2021).
- d. Jika ingin meningkatkan efisiensi, adalah dengan cara mengalokasikan kelebihan penggunaan input asset sehingga bisa menjadi asset yang lebih produktif, dan menawarkan bentuk kredit atau pembiayaan yang lebih bervariasi sesuai dengan keinginan masyarakat sehingga output pembiayaan dapat lebih optimal dan laba operasional yang diperoleh lebih maksimal (Vivin & Wahono, 2017).
- e. Bank syariah harus berupaya memenuhi kebutuhan perbankan nasabah/deposan sebagaimana yang sudah dinikmati dari bank konvensional.
- f. Meningkatkan kualitas layanan perbankan syariah sehingga dapat memenuhi standar kualitas layanan sebagaimana yang didapatkan di bank konvensional
- g. Meningkatkan jumlah kantor cabang, kantor cabang pembantu kantor kas Bank Syariah, sehingga mudah ditemukan oleh deposan/nasabah.
- h. Mengembangkan produk-produk *fee based income* (Asraf et al., 2019).
- i. Mengedepankan implementasi *Islamic prudential banking*, agar nasabah merasakan keadilan dalam bertransaksi di bank syariah (Surya & Asiyah, 2020).
- j. Bank syariah harus secara ketat menjalankan prinsip syariah (prioritas pertama), pelayanan yang cepat (peringkat kedua), pelayanan yang ramah (prioritas ketiga), pengelola yang profesional (prioritas keempat), dan pengetahuan pegawai bank syariah tentang produk bank syariah (prioritas kelima) (Rosyadi, 2017).
- k. Meningkatkan sosialisai produk dalam kegiatan perbankan syariah guna meningkatkan pengetahuan (Paramitha & Astuti, 2018), dan trust masyarakat Indonesia terhadap perbankan syariah (Parisi, 2017).
- l. Manajemen Bank-bank Umum Syariah harus mengoptimalkan fungsi penagihan untuk

menekan tingkat kredit bermasalah, dapat menggunakan tenaga outsourcing ataupun otomatisasi sehingga tingkat kredit bermasalah dapat diturunkan (Rachman et al., 2019).

Sehingga pada akhirnya ketika kinerja perbankan syariah menjadi sangat baik pada setiap sisi tatakelola perbankan, maka nasabah maupun investor akan lebih memilih perbankan syariah karena bank syariah mampu menghasilkan keuntungan lebih besar (Kurniasih & Suryani, 2017).

#### **RQ6. Keterbatasan penelitian**

Para peneliti dalam penelitiannya menyadari bahwa masih ada keterbatasan dalam penelitiannya, keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain dari sisi 1). Jumlah sampel (Komalasari & Wirman, 2021; Mukhtar & Rinaldi, 2019; Parisi, 2017; Suhendro, 2018; Vivin & Wahono, 2017), 2). Variabel dan indikator (Dandung et al., 2020; Ilmi & Wahyuati, 2019; Komalasari & Wirman, 2021; Paramitha & Astuti, 2018; A. M. Putri & Iradianty, 2020; C. E. Putri et al., 2018; Samad & Anan, 2017; Solikah et al., 2017; Thayib et al., 2017; Wijaya & Erawati, 2017), 3). Jangka waktu pengamatan (Komalasari & Wirman, 2021; Komardi & Silalahi, 2017; Parisi, 2017; Rosyadi, 2017; Suhendro, 2018), dan 4). Teknik analisis (Komalasari & Wirman, 2021; Komardi & Silalahi, 2017; Suhendro, 2018). Sehingga di sarankan bagi peneliti selanjutnya untuk 1). Memperluas atau memperbanyak jumlah sampel, 2). Menambah variabel maupun indikator penelitian, 3). Menambah jangka waktu pengamatan, dan 4). Menggunakan teknik dan alat analisis yang lain.

#### **4. KESIMPULAN**

Hasil *Systematic Literature Review* menunjukkan bahwa artikel yang diteliti sebanyak 31 artikel dengan hasil, 1). Tingkat sebaran artikel tahun 2017 sebanyak 11, tahun 2018 sebanyak 6, tahun 2019 sejumlah 7, tahun 2020 sebanyak 5 dan tahun 2021 sejumlah 2 artikel yang berada pada 31 jurnal, 2). Metode penelitian yang digunakan oleh para peneliti adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan pendekatan alat statistik deskriptif dan tidak ada yang menggunakan pendekatan kualitatif maupun *mix methods*, 3). Jenis alat ukur kinerja yang digunakan adalah sebagian besar rasio-rasio keuangan, 4). Potret kinerja keuangan perbankan syariah fluktuatif dan cenderung membaik, 5). Solusi bagi bank syariah

adalah memperbaiki kinerja rasio keuangannya, dan 6). Keterbatasan penelitian terletak pada jumlah sampel, variabel dan indikator, jangka waktu pengamatan, dan teknik analisis.

Implikasi teoritis dan praktis dari studi ini adalah menambah khazanah pengetahuan di bidang manajemen keuangan khususnya terkait dengan penggunaan rasio keuangan dalam pengukuran kinerja keuangan. Secara praktis studi ini menemukan referensi strategi baru yang perlu dikembangkan oleh perbankan syariah di Indonesia dalam meningkatkan kinerja keuangannya. Selain itu, pentingnya evaluasi kinerja keuangan perbankan syariah dalam membantu perkembangan perbankan syariah Indonesia di masa depan.

Studi ini memiliki keterbatasan baik dari sisi metodologi seperti media pencarian yang hanya menggunakan google cendekia, jangka waktu artikel hanya 5 tahun, sampel hanya 31 artikel. Saran untuk peneliti selanjutnya baik secara konseptual maupun empiris adalah menggunakan sumber media yang lebih luas dan banyak terutama pada jurnal-jurnal internasional.

#### **5. REFERENSI**

- Alamsyah, S., & Meilyda, S. D. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja CAR, ROA, NIM, BOPO dan LDR Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional. *Balance Vocation Accounting Journal*, 4(2), 137–152.
- Amalia, A. N. (2018). Analisis Perbandingan Tingkat Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah dan Konvensional di Indonesia. *SY'AR IQTISHADI: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 2(1), 1–24.
- AS, F. (2010). Hubungan antara Dimensi Kualitas Jasa, Nilai dan Kepuasan Nasabah Bank Jatim di Pulau Madura. *Jurnal Pamator*, 3(2), 136–148.
- Asraf, Yurasti, & Suwarni. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Dengan Bank Mandiri Konvensional. *Jurnal MBIA*, 18(3), 121–136.
- Budiartini, N. K. S., Agung, A. A. P., & Gama, A. W. S. (2017). Analisis Perbedaan Kinerja Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia. *FORUM MANAJEMEN*, 15(2), 43–55.
- Dandung, M. E., Amtiran, P. Y., & Ratu, M. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah. *JOURNAL OF MANAGEMENT (SME's)*, 11(1), 65–82.

- Dwilita, H., & Tambunan, S. (2019). Perbandingan Kinerja Perbankan Indonesia Studi Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 10(1), 145–162.
- economy.okezone.com. (2021). *ojk-beberkan-kelemahan-bank-syariah-sehingga-kalah-dengan-perbankan-konvensional*.  
<https://economy.okezone.com/read/2021/10/15/320/2486629/ojk-beberkan-kelemahan-bank-syariah-sehingga-kalah-dengan-perbankan-konvensional>
- gramedia.com. (2021). *best-seller/neobank*.  
<https://www.gramedia.com/best-seller/neobank>
- Iلمي, F. T., & Wahyuati, A. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(3), 1–17.
- infobanknews.com. (2021). *peluang-dan-tantangan-perbankan-syariah-di-2021*.  
<https://infobanknews.com/peluang-dan-tantangan-perbankan-syariah-di-2021/>
- Iqbal, M. (2021). *perkembangan-perbankan-syariah-saat-ini*.  
<https://sef.feb.ugm.ac.id/perkembangan-perbankan-syariah-saat-ini/>
- Komalasari, I., & Wirman. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dengan Bank Syariah Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(2), 114–125.
- Komardi, D., & Silalahi, E. R. (2017). Comparative Analysis Of Financial Performance Of Syariah Banking And Conventional Banking. *KURS*, 2(2), 175–183.
- Kurniasih, E. T., & Suryani, A. I. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional (Studi Kasus Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Dengan Pt. Bank Tabungan Negara Tbk. Periode 2010- 2015. *JURNAL DEVELOPMENT*, 5(1), 99–109.
- Latifah, L., & Ritonga, I. (2020). Systematic Literature Review (SLR): Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 63.  
<https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2763>
- Maharani, Y., Hafidhudin, D., & Tanjung, H. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional Berdasarkan Model Accrual Basis dan cash Basis. *KASABA: JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMY*, 11(1), 25–41.
- Mandasari, J. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syari'ah Di Indonesia Tahun 2016-2019. *JAJA: Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 3(1), 17–24.
- Mukhtar, A., & Rinaldi, S. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia. *PAY: Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 1(2), 58–66.
- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan* (15 ed.). Liberty.
- Nasution, M. S., & Kamal, H. (2021). Analisa Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah Dan Konvensional Pra Dan Pasca Covid-19. *AT-TASYRI' Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 13(1), 29–38.
- Novianti, M. (2019). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional Menggunakan Rasio CAMEL. *Jurnal Fairness Volume*, 9(2), 127–136.
- Paramitha, D. A., & Astuti, P. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional. *JURNAL AKUNTANSI & EKONOMI*, 3(2), 38–50.
- Parisi, S. Al. (2017). *Determinan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia*.  
<https://doi.org/10.24042/febi.v2i1.943>
- Pratiwi, N. (2016). *Analisis perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional di bursa efek indonesia nila pratiwi*.
- Putri, A. M., & Iradianty, A. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional 2015-2019. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(8), 1103–1117.
- Putri, C. E., Jonathan, R., & Lau, E. A. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Bank Mandiri Konvensional Dan Bank Mandiri Syariah Cabang Sangatta. *Ekonomia*, 7(2), 1–16.
- Rachman, H. Y., Wati, L. N., & Riadi, R. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional. *JURNAL AKUNTANSI*, 8(2), 94–108.
- Rosyadi, I. (2017). *Komparasi Efisiensi Perbankan Syariah Dan Perbankan*. 2(November 2015), 61–74.
- Samad, A., & Anan, E. (2017). *Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia Comparison of Financial Performance between Conventional Commercial Banks and Sharia Commercial Banks in Indonesia*. 67–88.
- Solikhah, H. M., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia). *Warta ekonomi*, 07(17), 20–32.

- Suhendro, D. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Vs Bank Umum Konvensional Di Indonesia Dengan Menggunakan Rasio Keuangan. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 3(1), 1–26.
- Surya, Y. A., & Asiyah, B. N. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri Di Masa Pandemi Covid-19. *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(2), 20–36. <https://doi.org/10.1905/iqtishadia.v7i2.3672>
- Thayib, B., Murni, S., & Maramis, J. B. (2017). Comparative Analysis Of Financial Performance Of Islamic And Conventional Banks. *Jurnal EMBA*, 5(2), 1759–1768.
- Vivin, Y. A., & Wahono, B. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional Di Indonesia. *e-Jurnal Riset Manajemen*, 15–28.
- Wahyuni, M., & Efriza, R. E. (2017). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional di Indonesia. 1*, 66–74.
- Wijaya, L. D. D., & Erawati, N. M. A. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Umum Konvensional Dan Perbankan Syariah Periode 2011- 2015. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(3), 2217–2243.
- Yanti, N., & Rozalina, Y. (2019). Comparison Analysis Of Financial Performance Between Conventional And Islamic Banking Are Listed In Indonesia Stock Exchange (Case Study Bank Bri And Bank Panin Syariah). *Journal of Economic and Management Sciences*, 1(2), 37–56.